

**STANDARISASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
DALAM PEMBELAJARAN DI SMAN 1 LHOONG
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

REZA MUNAWAR

NIM: 190206008

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2025 H/1446 H**

**STANDARISASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM
PEMBELAJARAN DI SMAN 1 LHOONG ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

REZA MUNAWAR

NIM: 190206008

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**

Disetujui Oleh

Pembimbing



Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed

Nip. 19620607199103100

**STRANDSRISASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
DALAM PEMBELARAN DI SMAN 1 LHOONG**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh Dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) Dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 30 April 2025
02 Dzulqa'dah, 1446

Panitia ujian munaqasyah skripsi

ketua

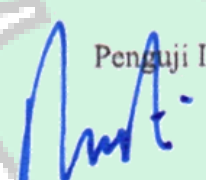
sekretaris

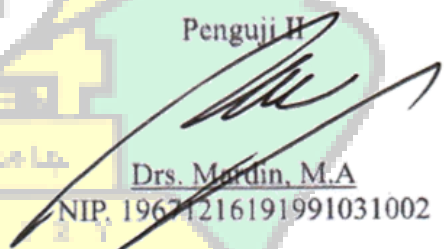

Prof. Jamaluddin, M.Ed
Nip. 19620607199103100


Dr. Murni, MPd
NIDN. 2107128201

Penguji I

Penguji II


Nellyraharti, S. Pd.I., M.Pd
NIP. 198112052023212021


Drs. Mordin, M.A
NIP. 19671216191991031002



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Prof. Saiful Muluk, S.Ag, M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Reza Munawar
Nim : 190206008
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul
“Standarisasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SMAN 1
Lhoong Aceh Besar” adalah karya saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang di
rujuk dari sumber yang disebut dalam Pustaka.

Apabila terdapat kesalahan serta kekeliruan didalamnya, sepenuhnya akan
menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 19 February 2025

Yang bertanda tangan



Reza munawar

ABSTRAK

Nama : Reza Munawar
Nim : 190206008
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Standarisasi sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran di SMAN 1 Lhoong
Tebal Skripsi :
Pembimbing : Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed
Kata kunci : *Manajemen sarana dan prasarana, standarisasi sarana dan prasarana pendidikan, manajemen pendidikan.*

Sarana dan prasarana berpengaruh besar bagi kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung jika ada pendidik, peserta didik, alat pendidikan dan lingkungan pendidikan yang mendukung. Namun, masih banyak lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk menunjang prestasi belajar peserta didiknya serta meningkatkan mutu proses pembelajaran yang ada di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi standarisasi sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran di SMAN 1 Lhoong dengan pendekatan penelitian kualitatif yang lokasi penelitian di SMAN 1 Lhoong. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan proses analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pemanfaatan standar sarana pendidikan di SMAN 1 Lhoong Aceh Besar telah sesuai pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007, menjelaskan bahwa lembaga pendidikan harus memenuhi kriteria minimal sarana yang harus dipenuhi memiliki ruang kelas yang memadai, pustaka dan laboratorium, (2) Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SMAN 1 Lhoong Aceh Besar adalah peran Kepala sekolah di SMAN 1 Lhoong Aceh Besar sangat besar pengaruhnya sehingga dapat mewujudkan sekolah baru menjadi sekolah yang memiliki standar sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat adalah adanya pendanaan yang terbatas untuk pemeliharaan atau pembangunan sarana dan prasarana, tantangan geografis dan cuaca seperti lokasi yang mungkin sulit dijangkau atau rawan terhadap bencana alam, kurangnya partisipasi siswa, tidak adanya kesadaran atau partisipasi aktif dari siswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian sarana dan prasarana, yang dapat menyebabkan fasilitas mudah rusak, (3) Kualitas pembelajaran di SMAN 1 Lhoong Aceh Besar cukup baik meskipun ada beberapa kendala terkait sarana dan prasarana seperti keterbatasan alat peraga untuk eksperimen, (4) Implementasi kebijakan standar sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran di SMAN 1 Lhoong Aceh telah sesuai Permendiknas nomor 24 tahun 2007, sarana dan prasarana pendidikan yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“STANDARISASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN DI SMAN 1 LHOONG ACEH BESAR”** tepat pada waktunya.

Shalawat beriring salam penulis alamatkan ke pangkuan alam Nabi Muhammad SAW dimana beliau telah susah payah merubah pola pikir umut manusia dari alam kebodahan kea lam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen Pendidikan Islam. Penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna karena keterbatasan penulis, dalam penulisan skripsi ini penulis sudah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

3. Ar-Raniry Banda Aceh beserta seluruh staf-stafnya. Bapak Dr. Safriadi, M.Pd selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam, Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta seluruh staf-stafnya.
4. Bapak Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan yang sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Yusra Jamali, M.Pd selaku penasehat akademik dari penulis
6. Pihak pengurus Himpunan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga sangat membantu penulis dalam memberi dan melengkapi data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan partisipasinya semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak, dan semoga dapat bermanfaat untuk kita semua.

Demikian juga penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, maka dari itu penulis memohon kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini kedepannya.

Banda Aceh, 19 Februari 2025

Yang Menyatakan

Reza Munawar

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. A.Latar belakang Masalah	1
B. B.Identifikasi Masalah	5
C. C.Pembatasan Masalah	5
D. D.Rumusan Masalah	6
E. E.Tujuan Penelitian	6
F. F.Manfaat Penelitian	6
 BAB IILANDASAN TEORITIS.....	 8
A. Standarisasi Sarana Dan Prasarana	8
B. Kajian Terdahulu yang Relavan	24
C. Grand konsep (standarisasi sarana dan prasarana Pendidikan dalam pembelajaran).....	26
 BAB III METODE PENELITIAN	 30
A. Pendekatan Peneliti	30
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	31
C. Instrumen Pengumpulan Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	34
 BAB IVPEMBAHASAN.....	 36
A. Pelaksanaan Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan Penelitian.....	61
 BAB VKESIMPULAN.....	 63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
 DAFTAR PUSTAKA.....	 65
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	37
Table 4.2 Jumlah Guru di SMAN 1 Lhoong Aceh Besar.....	39
Table 4.3 Jumlah Peserta Didik.....	40
Table 4.4 Sarana dan Prasaran SMAN 1 Lhoong	41



Daftar Lampiran

Lampiran 1.1 Surat Keterangan Bimbingan

Lampiran 1.2 Surat Izin Penelitian

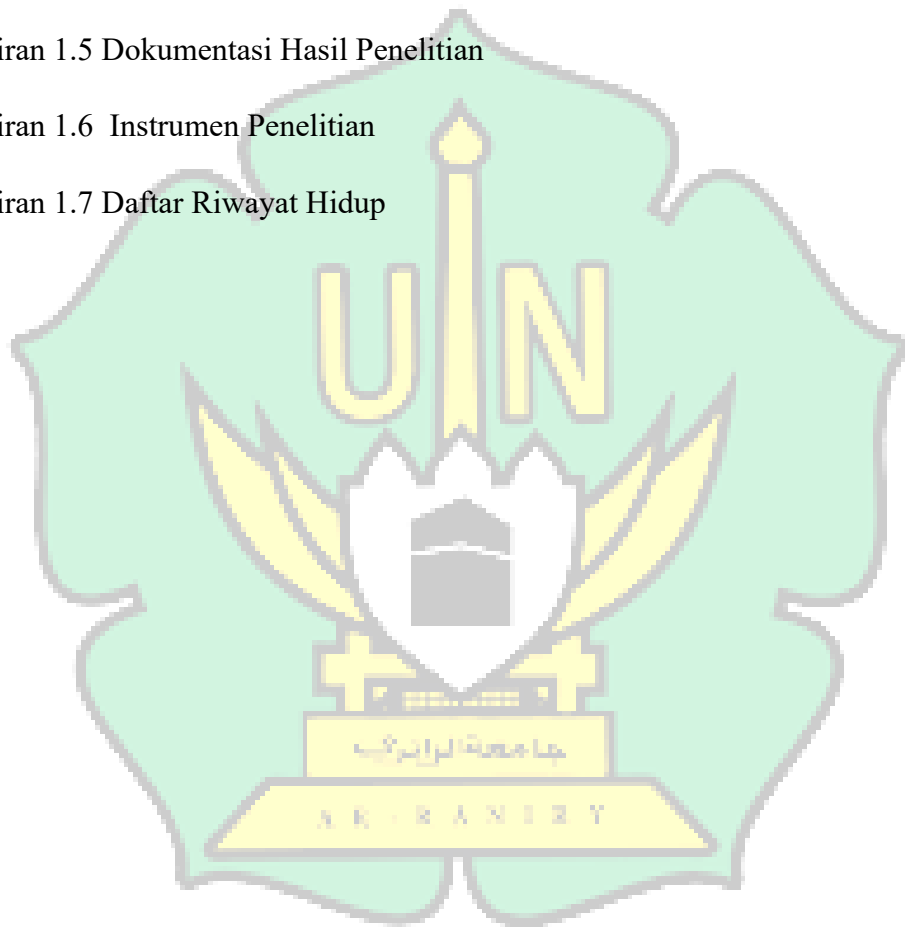
Lampiran 1.3 Surat Sesudah Penelitian

Lampiran 1.4 Lembaran Observasi

Lampiran 1.5 Dokumentasi Hasil Penelitian

Lampiran 1.6 Instrumen Penelitian

Lampiran 1.7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul. Dalam proses pendidikan, keberadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran seperti peralatan pendidikan, media pembelajaran, dan sumber belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Standarisasi terhadap sarana tersebut menjadi aspek penting guna menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas, sebagaimana telah diatur dalam berbagai regulasi pendidikan nasional¹.

Namun, kenyataan di lapangan masih menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup mencolok antara sekolah-sekolah di daerah perkotaan dan sekolah-sekolah yang berada di daerah perkampungan, terutama dalam hal ketersediaan dan kualitas sarana penunjang pembelajaran. Banyak sekolah yang berlokasi di daerah pedesaan masih menghadapi berbagai keterbatasan dalam hal peralatan laboratorium, media pembelajaran interaktif, serta sumber belajar yang memadai. Hal ini tentunya menjadi hambatan dalam upaya menciptakan suasana belajar yang kondusif, aktif, dan inovatif sebagaimana yang diharapkan dalam kurikulum nasional².

¹ Halid Hanafi, La Adu, Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 269

² Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), h. 273

Kurangnya standarisasi dan pemerataan sarana pendidikan di wilayah perkampungan menjadi permasalahan yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, mengingat dampaknya yang langsung berpengaruh terhadap mutu pembelajaran dan pencapaian hasil belajar peserta didik³. Di sisi lain, keterbatasan akses terhadap teknologi dan sumber daya pendidikan yang mutakhir membuat guru harus berinovasi dalam memanfaatkan sarana yang ada, namun hal ini tentu tidak selalu mampu menutupi kekurangan yang ada secara optimal.

Prasarana pendidikan merupakan salah satu komponen penting yang menunjang kelancaran dan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Keberadaan dan kelayakan prasarana seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan konseling (BK), Unit Kesehatan Sekolah (UKS), musala, gudang, dan jamban memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan mendukung pengembangan potensi peserta didik secara optimal⁴. Pemerintah telah berupaya menjembatani ketimpangan unsur sarana dan prasarana pendidikan dengan menetapkan kebijakan tentang standar minimal ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana diperuntukkan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah

³ Nur Indah Fadhillah, *Peranan Sarana dan Prasarana Pendidikan Guna Menunjang Hasil Belajar Siswa di SD Islam Al-Syukro Universal*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), h. 9.

⁴ Arif Taufiqurohman, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Pondok Pesantren An-Nur Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah, 2019), h.73

Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)⁵.

Pemerintah melalui berbagai regulasi telah menetapkan standar nasional prasarana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap satuan pendidikan. Namun, pada kenyataannya, tidak semua sekolah mampu memenuhi standar tersebut secara menyeluruh, terutama sekolah-sekolah yang berada di daerah perkampungan⁶. Sekolah di wilayah ini kerap menghadapi berbagai keterbatasan, baik dari segi anggaran, akses terhadap pembangunan infrastruktur, maupun perhatian dari pemangku kebijakan. Hal ini menyebabkan banyak sekolah belum memiliki prasarana yang memadai, bahkan beberapa di antaranya masih kekurangan ruang kelas layak, tidak memiliki perpustakaan yang representatif, laboratorium, atau fasilitas dasar seperti jamban yang bersih dan layak pakai⁷.

Kondisi ini tentu menjadi hambatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif dan nyaman. Ketika prasarana tidak memadai, baik siswa maupun guru akan mengalami kendala dalam menjalankan aktivitas belajar mengajar. Misalnya, tidak tersedianya ruang BK dapat mengurangi efektivitas layanan konseling bagi siswa yang membutuhkan, atau minimnya ruang UKS akan berdampak pada penanganan kesehatan darurat di lingkungan sekolah. Kekurangan ini bukan hanya berdampak pada kualitas pembelajaran,

⁵ Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang *Standar sarana dan prasarana untuk sekolah SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA* Pasal 1 Ayat 1.

⁶ Ike Malaya Sinta, *Manajemen Sarana Dan Prasarana*, Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 4, No. 1, Juni 2019, h.84

⁷ Rusydi Ananda dan Kinata Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: Widya Puspita, 2017), h.20.

tetapi juga dapat memengaruhi semangat belajar siswa dan profesionalitas tenaga pendidik.

Berdasarkan survei di lapangan masih banyak lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk menunjang prestasi belajar peserta didiknya serta meningkatkan mutu proses pembelajaran yang ada di sekolah. Namun pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dari semua jenjang pendidikan yang ada. Begitupula dari pihak sekolah juga berupaya melengkapi sarana dan prasarana belajar yang ada agar peserta didik dapat meningkatkan prestasinya secara maksimal dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Adapun di SMAN 1 Lhoong Aceh Besar merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri yang didirikan pada bulan Maret tahun 2016. SMAN 1 Lhoong Aceh Besar mempunyai kendala dari segi sarana dan prasarana yang belum memadai. Hal tersebut dapat dilihat melalui fasilitas yang terdapat di lingkungan sekolah, mulai dari ruang belajar/ kelas yang tidak menggunakan proyektor, buku-buku di perpustakaan yang belum lengkap dan alat-alat peraga di laboratorium masih belum memadai. Jika hal tersebut dibiarkan maka akan berdampak pada menurunnya minat dan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran.

Oleh karena itu agar sarana dan prasarana yang ada dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam meningkatkan prestasi peserta didik, Sekolah harus dapat menyediakan dan melengkapi sarana prasarananya. Apabila sekolah kurang memperhatikan fasilitas atau sarana dan prasarana pendidikan, maka peserta didik kurang bersemangat untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Hal ini mengakibatkan prestasi anak menjadi rendah. Kelengkapan

sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang keberhasilan pendidikan, dan hal ini sering menjadi kendala dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul ***“Standarisasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran di SMAN 1 Lhoong Aceh Besar”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Keterbatasan dana operasional maupun dana pembangunan sering menjadi hambatan dalam menyediakan fasilitas sarana dan prasarana sesuai standar nasional.
2. Perencanaan pengadaan dan pengelolaan sarana-prasarana belum dilakukan secara strategis dan berkelanjutan.
3. Lemahnya pengawasan dan evaluasi terhadap kondisi sarana dan prasarana. Ketika tidak ada evaluasi berkala, kerusakan atau ketidaksesuaian fasilitas dengan standar tidak segera diketahui dan ditangani.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara terarah dan mendalam, maka ruang lingkup masalah dalam penelitian ini dibatasi pada aspek sarana dan prasarana pendidikan yang berfungsi sebagai penunjang dalam proses pembelajaran di sekolah. Adapun prasarana yang dimaksud meliputi fasilitas fisik seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kepala

sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan konseling (BK), ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS), musala, gudang, dan jamban. Sementara itu, sarana yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup alat-alat atau perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran, seperti peralatan pendidikan, media pembelajaran (baik cetak maupun digital), dan sumber belajar lainnya yang relevan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti mengambil rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah standarisasi sarana yang menunjang proses pembelajaran di SMAN 1 LHOONG ACEH BESAR ?
2. Bagaimanakah standarisasi prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMAN 1 LHOONG ACEH BESAR ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui standarisasi sarana yang menunjang proses pembelajaran di SMAN 1 LHOONG ACEH BESAR.
2. Untuk mengetahui standarisasi prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMAN 1 LHOONG ACEH BESAR.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta memperkaya kajian dalam bidang ilmu pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat

dijadikan sebagai referensi bagi para peneliti dan pengamat yang meneliti isu-isu terkait Manajemen Sarana Pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai informasi kepada para pengajar bahwa dalam proses belajar mengajar diperlukan kelengkapan sarana dan prasarana belajar agar dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

b. Bagi Tim Sarana dan Prasarana Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh tim sarana dan prasarana sekolah sebagai bahan evaluasi dalam pengelolaan fasilitas pendidikan di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga atau sekolah dalam mengelola sarana pendidikan secara lebih efektif.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti dalam mendalami ilmu Manajemen Pendidikan Islam serta memperoleh pengalaman baru, khususnya dalam proses pengelolaan sarana pendidikan.